

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui gambaran dan kondisi tempat penelitian yang dilakukan mengenai Pengetahuan, Persepsi dan Sikap Masyarakat Kota Banjarmasin terhadap Sistem Pembayaran Nontunai Bank Syariah, maka berikut dijelaskan sejarah Kota Banjarmasin, Kondisi Wilayah, Keadaan Geografi, Demografi Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Sejarah Kota Banjarmasin

Asal mula nama Kota Banjarmasin berasal dari sejarah Panjang kerajaan banjar. Pada saat itu dikenal istilah Bandarmasih Sebutan ini diambil dari nama seorang patih yang sangat berjasa dalam mendirikan kerajaan banjar yaitu Patih Masih yang berasal dari Desa Oloh Masih atau Kampung Orang Melayu. Desa Oloh Masih inilah yang kemudian Kampung Bandarmasih. (Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin)

2. Letak luas Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara $3^{\circ} 16'46''$ - $3^{\circ} 22'54''$ lintang selatandan terletak antara $114^{\circ} 31'40''$ - $114^{\circ} 39'55''$ bujur timur serta berada pada ketinggian rata-rata 0,16 m di bawah permukaan laut dengan kondisi daerah berpaya-paya dan relative datar. Kota Banjarmasin berlokasi daerah kuala sungai Martapura yang bermuara pada

sisi timur Sungai Barito. Letak Kota Banjarmasin nyaris di tengah-tengah Indonesia. Kota ini terletak di tepian timur sungai Barito dan dibelah oleh Sungai Martapura yang berhulu di Pegunungan Meratus. Kota Banjarmasin dipengaruhi oleh pasang surut air laut Jawa, sehingga berpengaruh kepada drainase kota dan memberikan ciri khas tersendiri terhadap kehidupan masyarakat, terutama pemanfaatan sungai sebagai salah satu prasarana transportasi air, pariwisata, perikanan dan perdagangan. Kota Banjarmasin memiliki 5 Kecamatan yaitu Banjarmasin Utara, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin dengan wilayah seluas 98,46 km² dari wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

- a. Sebelah utara: berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala dan Kabupaten Banjar
- b. Sebelah timur: berbatasan dengan Kabupaten Banjar
- c. Sebelah selatan: berbatasan dengan Kabupaten Banjar
- d. Sebelah barat: berbatasan dengan Sungai Barito dan Kabupaten Barito Kuala.

Luas wilayah Kota Banjarmasin 98,46 km persegi atau 0,26 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, terdiri dari 5 Kecamatan dengan 52 Kelurahan. Kecamatan Banjarmasin Utara dengan luas wilayah 16,54 km² yang terbagi 10 kelurahan, 332 Rt, 23 Rw dengan pusat Kecamatan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan luas

wilayah 6,66 km² yang terbagi 12 kelurahan, 257 Rt, 26 Rw dengan pusat kecamatan Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Barat dengan luas wilayah 13,13km² yang terbagi 9 kelurahan, 358 Rt, 25 Rw dengan pusat Kecamatan Pelambuan, Kecamatan Banjarmasin Timur dengan luas wilayah 23,86km² yang terbagi 9 kelurahan, 280 Rt, 17 Rw dengan pusat Kecamatan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Selatan dengan luas wilayah 38,27 yang terbagi 12 Kelurahan, 341 Rt, 26 Rw dengan pusat Kecamatan di Kelurahan Kelayan.

Jumlah Penduduk Kota Banjarmasin

Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2020

Tabel i
Jumlah penduduk Kota Banjarmasin

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Banjarmasin Selatan	84.452	82.740	167.192
2	Banjarmasin Timur	63.481	63.709	127.190
3	Banjarmasin Barat	77.951	75.597	153.548
4	Banjarmasin Tengah	47.644	48.726	963.70
5	Banjarmasin Utara	85.385	86.018	171.403
Kota Banjarmasin		358.913	356.790	715.703

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin Tahun 2020

3. Iklim

Kota Banjarmasin termasuk wilayah yang beriklim tropis. Angina muson dari arah Barat yang tertiup akibat tekanan tinggi di daratan benua

Asia melewati Samudera Hindia menyebabkan terjadinya musim hujan, sedangkan tekanan tinggi di Benua Australia yang bertiup dari arah Timur adalah angin kering pada musim kemarau. Hujan lokal turun pada musim penghujan, yaitu pada bulan-bulan November–April. Dalam musim kemarau sering terjadi masa kering yang panjang. Curah hujan tahunan rata-rata sampai 2.628 mm dari hujan per tahun 156 hari. Suhu udara rata-rata sekitar 25 °C - 38 °C dengan sedikit variasi musiman. Fluktuasi suhu harian berkisar antara 74-91%, sedangkan pada musim kemarau kelembabannya rendah, yaitu sekitar 52% yang terjadi pada bulan-bulan Agustus, September dan Oktober.

4. Hidrologi

Kota Banjarmasin yang dialiri sungai Martapura (bermuara ke sungai Barito) dan anak-anak sungainya dimusim kemarau airnya menjadi payau akibat masuknya air laut ke darat. Untuk memenuhi air tawar, 35 sebagian penduduk mendapatkan jauh ke hulu sampai memasuki wilayah Kabupaten Banjar. Sungai Martapura bagian hulunya terletak di kaki pegunungan Meratus di Wilayah Kabupaten Banjar memasuki Kota Banjarmasin dari arah Timur Laut menuju Barat Daya. Di bagian hulunya (dalam wilayah Kabupaten Banjar) sungai Martapura beranak sungai Riam Kanan dan sungai Riam Kiwa. Air bendungan Riam Kanan adalah merupakan penggerak PLTA. Pangeran Muhammad Noor dan sekaligus sebagai sumber irigasi yang sebagian diantaranya (dibagian hilirnya) dibutuhkan melindungi air baku sistem Air Bersih Kota Banjarmasin

terhadap intrusi air laut dan pencemarannya. Pemukaan air tanahnya yang dangkal sangat dipengaruhi kondisi air permukaannya, tidak layak sebagai sumber air minum. Untuk penyediaan air bersih, air irigasi Riam Kanan dijadikan sumber air baku oleh PDAM.

B. Penyajian Data

Dengan adanya data yang diperoleh,

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat kota Banjarmasin yang menjadi responden dalam penelitian ini, jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

a) Jenis kelamin responden

Tabel ii
Jenis kelamin responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	36	36%
2	Perempuan	64	64%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Data yang diperoleh melalui penyebaran angket menunjukkan bahwa proporsi terbesar dari responden adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak

64 orang atau 64% dan laki-laki sebanyak 36 orang atau 36% dari total 100 (100%)

b) Usia responden

Tabel iii
Usia responden

No	Kelompok Usia	Frekuensi	Persentase %
1	<17	0	0
2	17-25	75	75%
3	26-35	8	8%
4	36-45	7	7%
5	46-55	9	9%
6	55 tahun keatas	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Kelompok umur didasarkan pada kategori umur menurut Departemen Kesehatan RI Tahun 009, yang mana umur 17-25 tahun diataan sebagai remaja akhir, 26-35 tahun adalah masa dewasa awal, 36-45 tahun adalah masa dewasa akhir, 46-55 tahun adalah masa lanjut usia (lansia)

Kedaaan umur responden dikelompokkan menjadi enam kelompok dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase memperoleh data yang berbeda.

c) Kecamatan

Tabel iv
Kecamatan

No	Kecamatan	Frekuensi	Persentase %
1	Banjarmasin Selatan	20	20%
2	Banjarmasin Barat	14	14%
3	Banjarmasin Utara	28	28%
4	Banjarmasin Tengah	16	16%
5	Banjarmasin Timur	14	14%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

d) Tingkat Pendidikan

Tabel v
Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
1	Tidak sekolah	0	0
2	SD/Ibtidaiyah	0	0
3	SLTP/Tsanawiyah	3	3%
4	SLTA/Aliyah	38	38%
5	Diploma	9	9%
6	Sarjana	50	50%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dilihat dari tingkat pendidikan responden sebanyak 3 responden atau 3% dengan tingkat pendidikan akhir yaitu SLTP,

38 responden atau 38% dengan tingkat pendidikan akhir SLTA, sebanyak 9 responden atau 9% dengan tingkat pendidikan akhir Diploma. Selanjutnya yang terbanyak ada 50 responden atau 50% dengan tingkat pendidikan akhir Sarjana

e) Jenis pekerjaan

Tabel vi
Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase %
1	Pelajar	3	3%
2	Mahasiswa	27	27%
3	Karyawan	20	20%
4	Swasta	8	8%
5	Pedagang	13	13%
6	PNS	6	6%
7	Honorer	13	13%
8	Ibu rumah tangga	5	5%
9	Lainnya	5	5%
Jumlah		100	100%

Sumber : Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan data di atas jenis pekerjaan yang terbanyak adalah mahasiswa yaitu sebanyak 27 responden atau sebesar 27%, kemudian karyawan sebanyak 20 responden atau 20%, kemudian honorer dan pedagang sama-sama 13 responden atau sebanyak 13% kemudian swasta 8 responden atau 8%, kemudian PNS

sebanyak 6 responden atau 6%, kemudian ibu rumah tangga sebanyak 5 responden atau 5% dan yang lainnya sebanyak 5 responden atau 5% juga.

2. Pengetahuan masyarakat kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai

Berdasarkan hasil pengumpulan jawaban Responden, maka gambaran pengetahuan masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah dapat peneliti uraikan dibawah ini. Terkait dengan pengetahuan masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah, peneliti membagikan ke dalam indikator sebagai berikut:

Tabel vii

Penggunaan uang tunai dalam sistem pembayaran banyak dipilih masyarakat karena kebiasaan sehari-hari.

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	51	51%
2	Setuju	44	44%
3	Netral	5	5%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas penggunaan uang tunai dalam sistem pembayaran banyak dipilih masyarakat karena kebiasaan sehari-hari bahwa frekuensi terbanyak ada pada “sangat setuju” yaitu sebanyak 51 responden atau sebesar 51%, kemudian pada “setuju” yaitu sebanyak 44 responden atau sebesar

44%, kemudian pada “netral” yaitu sebanyak 5 responden atau sebesar 5%, dan tidak ada dari total 100 (100%) yang menyatakan “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”.

Tabel viii

Pengetahuan bahwa sistem pembayaran nontunai menimbulkan resiko jika nilainya sangat besar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	11	11%
2	Setuju	32	32%
3	Netral	40	40%
4	Tidak Setuju	13	13%
5	Sangat Tidak Setuju	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas pengetahuan masyarakat bahwa sistem pembayaran nontunai menimbulkan resiko jika nilainya sangat besar bahwa frekuensi terbanyak ada pada “netral” yaitu sebanyak 40 responden atau sebesar 40%, kemudian 32 responden atau 32% menyatakan “setuju”, kemudian 13 responden atau 13 % menyatakan “tidak setuju”, kemudian 11 responden atau 11% menyatakan “sangat setuju” dan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

Tabel ix

Dengan adanya Gerakan Nasional NonTunai (GNNT), Bank Indonesia terus mengupayakan transaksi nontunai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	22	22%

2	Setuju	38	38%
3	Netral	37	37%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dengan adanya Gerakan Nasional NonTunai (GNNT), Bank Indonesia terus mengupayakan transaksi nontunai bahwa frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 38 responden atau sebesar 38%, kemudian 37 responden atau sebesar 37% menyatakan “netral”, kemudian 22 responden atau sebesar 22% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 3 responden atau sebesar 3% menyatakan “tidak setuju” dan tidak ada yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

Tabel x

Saya sudah mengetahui sistem pembayaran nontunai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	34	34%
2	Setuju	50	50%
3	Netral	14	14%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel mengetahui sistem pembayaran nontunai bahwa frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 50 responden atau sebesar 50%, kemudian 34 responden atau sebesar 34% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 14 responden atau sebesar 14% menyatakan “netral”, dan 1 responden atau sebesar 1% yang sama menyatakan “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

Tabel xi
Dapat mengetahui berbagai macam aplikasi pembayaran nontunai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	50	50%
3	Netral	22	22%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa dapat mengetahui berbagai macam aplikasi pembayaran nontunai frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 50 responden atau sebesar 50%, kemudian 25 responden atau sebesar 25% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 22 responden atau sebesar 22% menyatakan “netral”, kemudian 2 responden atau sebesar 2% menyatakan “tidak setuju” dan 1 responden atau sebesar 1% yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

Tabel xii

Bank syariah sudah mengembangkan produk nontunai yang akad transaksinya tetap pada ajaran islam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	19	19%
2	Setuju	58	58%
3	Netral	19	19%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa bank syariah sudah mengembangkan produk nontunai yang akad transaksinya tetap pada ajaran islam, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 58 responden atau sebesar 58%, kemudian 19 responden atau sebesar 19% menyatakan “sangat setuju” dan “netral”, kemudian 3 responden atau sebesar 3% menyatakan “tidak setuju”, dan 1 responden atau sebesar 1% yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

Tabel xiii

Uang elektronik tidak boleh digunakan untuk transaksi yang dilarang dalam ajaran islam

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	22	22%
2	Setuju	35	35%
3	Netral	33	33%

4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa uang elektronik tidak boleh digunakan untuk transaksi yang dilarang dalam ajaran islam, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 35 responden atau sebesar 35%, kemudian 33 responden atau sebesar 33% menyatakan “netral”, kemudian 22 responden atau sebesar 22% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 7 responden atau sebesar 7% yang menyatakan “sangat tidak setuju”, dan 3 responden atau sebesar 3% yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

Tabel xiv

Transaksi nontunai dengan bank syariah sangat mudah ditemukan dimana saja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	6	6%
2	Setuju	39	39%
3	Netral	30	30%
4	Tidak Setuju	21	21%
5	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa transaksi nontunai dengan bank syariah sangat mudah ditemukan dimana saja, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 39 responden atau sebesar 39%, kemudian 30 responden

atau sebesar 30% menyatakan “netral”, kemudian 21 responden atau sebesar 21% menyatakan “tidak setuju”, kemudian 6 responden atau sebesar 6% yang menyatakan “sangat setuju”, dan 4 responden atau sebesar 4% yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

3. Persepsi masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah

Berdasarkan hasil pengumpulan jawaban Responden, maka gambaran persepsi masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah dapat peneliti uraikan dibawah ini. Terkait dengan persepsi masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah, peneliti membagikan ke dalam indikator sebagai berikut

Tabel xv
Saya tertarik menggunakan sistem pembayaran nontunai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	28	28%
2	Setuju	50	50%
3	Netral	21	21%
4	Tidak Setuju	0	0
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa tertarik menggunakan sistem pembayaran nontunai, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 50

responden atau sebesar 50%, kemudian 28 responden atau sebesar 28% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 21 responden atau sebesar 21% menyatakan “netral”, kemudian 1 responden atau sebesar 1% yang menyatakan “sangat tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xvi

Saya menggunakan sistem pembayaran nontunai tidak merasa kesulitan dan lebih aman

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	29	29%
2	Setuju	42	42%
3	Netral	27	2%
4	Tidak Setuju	2	2%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa menggunakan sistem pembayaran nontunai tidak merasa kesulitan dan lebih aman, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 42 responden atau sebesar 42%, kemudian 29 responden atau sebesar 29% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 27 responden atau sebesar 27% menyatakan “netral”, kemudian 2 responden atau sebesar 2% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xvii

Sistem pembayaran nontunai meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola keuangan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	16	16%
2	Setuju	38	38%
3	Netral	30	30%
4	Tidak Setuju	14	14%
5	Sangat Tidak Setuju	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa sistem pembayaran nontunai meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 38 responden atau sebesar 38%, kemudian 30 responden atau sebesar 30% menyatakan “netral”, kemudian 16 responden atau sebesar 16% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 14 responden atau sebesar 14% yang menyatakan “tidak setuju”, dan 2 responden atau sebesar 2% yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

Tabel xviii

Saya selalu menggunakan pembayaran nontunai ketika ada pilihan untuk bertransaksi tunai atau nontunai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	37	37%
3	Netral	37	37%

4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa selalu menggunakan pembayaran nontunai ketika ada pilihan untuk bertransaksi tunai atau nontunai, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” dan “netral” yaitu sebanyak 37 responden atau sebesar 37%, kemudian 21 responden atau sebesar 21% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 5 responden atau sebesar 5% menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xix

Saya menggunakan transaksi nontunai karena saya melihat aktivitas masyarakat yang menggunakan transaksi nontunai saat berbelanja

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	18	18%
2	Setuju	36	36%
3	Netral	36	36%
4	Tidak Setuju	10	10%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa menggunakan transaksi nontunai karena melihat aktivitas masyarakat yang menggunakan transaksi nontunai saat berbelanja, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” dan “netral” yaitu sebanyak 36 responden atau sebesar 36%, kemudian 18 responden atau sebesar

18% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 10 responden atau sebesar 10% menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xx

Saya tidak ragu lagi untuk menggunakan nontunai karena saya tidak merasa dirugikan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	23	23
2	Setuju	47	47
3	Netral	28	28
4	Tidak Setuju	2	2
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa tidak ragu lagi untuk menggunakan nontunai karena tidak merasa dirugikan, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 47 responden atau sebesar 47%, kemudian 28 responden atau sebesar 28% menyatakan “netral”, kemudian 23 responden atau sebesar 23% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 2 responden atau sebesar 2% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xxi

Saya memahami jika menggunakan pembayaran nontunai kegagalan transaksi/pembayaran sangat mungkin terjadi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	61	61%
3	Netral	19	19%
4	Tidak Setuju	5	5%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa memahami jika menggunakan pembayaran nontunai kegagalan transaksi/pembayaran sangat mungkin terjadi, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 61 responden atau sebesar 61%, kemudian 19 responden atau sebesar 19% menyatakan “netral”, kemudian 15 responden atau sebesar 15% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 5 responden atau sebesar 5% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xxii

Saya merasa kesulitan ketika melakukan pembayaran nontunai karena harus ke bank terlebih dulu untuk mengisi saldo

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	13	13
2	Setuju	30	30
3	Netral	35	35

4	Tidak Setuju	20	20
5	Sangat Tidak Setuju	2	2
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa merasa kesulitan ketika melakukan pembayaran nontunai karena harus ke bank terlebih dulu untuk mengisi saldo, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “netral” yaitu sebanyak 35 responden atau sebesar 35%, kemudian 30 responden atau sebesar 30% menyatakan “setuju”, kemudian 20 responden atau sebesar 20% menyatakan “tidak setuju”, kemudian 13 responden atau sebesar 13% yang menyatakan “sangat setuju”, dan 2 responden atau sebesar 2% yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%)

4. Sikap masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah

Berdasarkan hasil pengumpulan jawaban Responden, maka gambaran sikap masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah dapat peneliti uraikan dibawah ini

Tabel xxiii

Sistem pembayaran nontunai adalah transaksi yang cepat dan mudah dalam bertransaksi serta mendukung berkembangnya teknologi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	29	29%
2	Setuju	58	58%
3	Netral	12	12%

4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa sistem pembayaran nontunai adalah transaksi yang cepat dan mudah dalam bertransaksi dan mendukung berkembangnya teknologi, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 58 responden atau sebesar 58%, kemudian 29 responden atau sebesar 29% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 12 responden atau sebesar 12% menyatakan “netral”, kemudian 1 responden atau sebesar 1% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xxiv

Diperlukannya tokoh masyarakat yang paling mudah beradaptasi dengan perubahan serta keberhasilan transaksi nontunai

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	21	21%
2	Setuju	49	49%
3	Netral	29	29%
4	Tidak Setuju	1	1%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa diperlukannya tokoh masyarakat yang paling mudah beradaptasi dengan perubahan serta keberhasilan transaksi

nontunai, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 49 responden atau sebesar 49%, kemudian 29 responden atau sebesar 29% menyatakan “netral”, kemudian 21 responden atau sebesar 21% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 1 responden atau sebesar 1% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xxv
Sistem pembayaran nontunai mendukung profesi/pekerjaan sehari-hari

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	22	22%
2	Setuju	48	48%
3	Netral	24	24%
4	Tidak Setuju	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa sistem pembayaran nontunai mendukung profesi/pekerjaan sehari-hari, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 48 responden atau sebesar 48%, kemudian 24 responden atau sebesar 24% menyatakan “netral”, kemudian 22 responden atau sebesar 22% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 6 responden atau sebesar 6% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xxvi

Menggunakan nontunai bisa mendapatkan diskon atau promo-promo lainnya saat bertransaksi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	36	36
2	Setuju	48	48
3	Netral	13	13
4	Tidak Setuju	3	3
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa menggunakan nontunai bisa mendapatkan diskon atau promo-promo lainnya saat bertransaksi, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 48 responden atau sebesar 48%, kemudian 36 responden atau sebesar 36% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 13 responden atau sebesar 13% menyatakan “netral”, kemudian 3 responden atau sebesar 3% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xxvii

Tidak adanya kekhawatiran dalam bertransaksi nontunai dalam kehidupan sehari-hari

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	15	15%
2	Setuju	44	44%
3	Netral	31	31%

4	Tidak Setuju	7	7%
5	Sangat Tidak Setuju	3	3%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa Tidak adanya kekhawatiran dalam bertransaksi nontunai dalam kehidupan sehari-hari, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 44 responden atau sebesar 44%, kemudian 31 responden atau sebesar 31% menyatakan “netral”, kemudian 15 responden atau sebesar 15% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 7 responden atau sebesar 7% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” ada 3 responden atau sebesar 3% dari total 100 (100%)

Tabel xxviii

Sistem pembayaran nontunai sangat menyenangkan bagi saya

No	Kategori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	21	21
2	Setuju	43	43
3	Netral	35	35
4	Tidak Setuju	1	1
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa sistem pembayaran nontunai sangat menyenangkan bagi masyarakat, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 43 responden atau sebesar 43%, kemudian 35 responden atau

sebesar 35% menyatakan “netral”, kemudian 21 responden atau sebesar 21% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 1 responden atau sebesar 1% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” dari total 100 (100%) tidak ada

Tabel xxix

Sistem pembayaran nontunai sekarang sudah jauh lebih baik dan sudah ada disegala tempat, hal itu membuat saya merasa terbantu jika tidak membawa uang tunai

No	Ketegori	Frekuensi	Persentase %
1	Sangat Setuju	25	25%
2	Setuju	50	50%
3	Netral	21	21%
4	Tidak Setuju	3	3%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2021 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas bahwa sistem pembayaran nontunai sekarang sudah jauh lebih baik dan sudah ada disegala tempat, hal itu membuat masyarakat merasa terbantu jika tidak membawa uang tunai, frekuensi jawaban terbanyak ada pada “setuju” yaitu sebanyak 50 responden atau sebesar 50%, kemudian 25 responden atau sebesar 25% menyatakan “sangat setuju”, kemudian 21 responden atau sebesar 21% menyatakan “netral”, kemudian 3 responden atau sebesar 3% yang menyatakan “tidak setuju”, dan yang menyatakan “sangat tidak setuju” ada 1 responden atau sebesar 1% dari total 100 (100%)

Tabel xxx
Total Perhitungan Pengetahuan

No	Daftar Pertanyaan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 2	Total Skor
1	Penggunaan uang tunai dalam sistem pembayaran banyak dipilih masyarakat karena kebiasaan sehari-hari	51	44	5	0	0	446
2	Sistem pembayaran nontunai menimbulkan resiko jika nilainya sangat besar	11	32	40	13	11	340
3	Dengan adanya Gerakan Nasional NonTunai (GNNT), Bank Indonesia terus mengupayakan transaksi nontunai	22	38	37	3	0	379
4	Saya sudah mengetahui sistem pembayaran nontunai	34	50	14	1	1	415
5	Saya dapat mengetahui berbagai macam aplikasi pembayaran nontunai	25	50	22	2	1	396
6	Bank syariah sudah mengembangkan produk nontunai yang akad transaksinya tetap pada ajaran islam	19	58	19	3	1	391
7	Uang elektronik tidak boleh digunakan untuk transaksi yang dilarang dalam ajaran islam	22	35	33	7	3	366
8	Transaksi nontunai dengan bank syariah sangat mudah ditemukan dimana saja	6	39	30	21	4	322
Total skor							3055
Skor Maksimal (5 x jumlah responden x jumlah soal pengetahuan)							4000
Indeks Persentase (Total skor / Skor maksimal x 100%)							76.37
Interpretasi							Baik

Tabel xxxi
Total Perhitungan Persepsi

No	Daftar Pertanyaan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	Total skor
1	Saya tertarik menggunakan sistem pembayaran nontunai	28	50	21	0	1	404
2	Saya menggunakan sistem pembayaran nontunai tidak merasa kesulitan dan lebih aman	29	42	27	2	0	398
3	Sistem pembayaran nontunai meningkatkan kemampuan saya dalam mengelola keuangan	16	38	30	14	2	352
4	Saya selalu menggunakan pembayaran nontunai ketika ada pilihan untuk bertransaksi tunai atau nontunai	21	37	37	5	0	374
5	Saya menggunakan transaksi nontunai karena saya melihat aktivitas masyarakat yang menggunakan transaksi nontunai saat berbelanja	18	36	36	10	0	362
6	Saya tidak ragu lagi untuk menggunakan nontunai karena saya tidak merasa dirugikan	23	47	28	2	0	391
7	Saya memahami jika menggunakan pembayaran nontunai kegagalan transaksi/pembayaran sangat mungkin terjadi	15	61	19	5	0	386
8	Saya merasa kesulitan ketika melakukan pembayaran nontunai karena harus ke bank terlebih dulu untuk mengisi saldo	13	30	35	20	2	332
Total skor							2999
Skor Maksimal (5 x jumlah responden x jumlah soal persepsi)							4000
Indeks Persentase (Total skor / Skor maksimal x 100%)							74.97
Interpretasi							Baik

Tabel xxxii
Total Perhitungan Sikap

No	Daftar Pertanyaan	SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1	Total skor
1	Sistem pembayaran nontunai adalah transaksi yang cepat dan mudah dalam bertransaksi dan mendukung berkembangnya teknologi	29	58	12	1	0	415
2	Diperlukannya tokoh masyarakat yang paling mudah beradaptasi dengan perubahan serta keberhasilan transaksi nontunai	21	49	29	1	0	390
3	Sistem pembayaran nontunai mendukung profesi/pekerjaan sehari-hari	22	48	24	6	0	386
4	Menggunakan nontunai bisa mendapatkan diskon atau promo-promo lainnya saat bertransaksi	36	48	13	3	0	417
5	Tidak adanya kekhawatiran dalam bertransaksi nontunai dalam kehidupan sehari-hari	14	44	31	7	3	356
6	Sistem pembayaran nontunai sangat menyenangkan bagi saya	21	43	35	1	0	384
7	Sistem pembayaran nontunai sekarang sudah jauh lebih baik dan sudah ada disegala tempat, hal itu membuat saya merasa terbantu jika tidak membawa uang tunai	25	50	21	3	1	395
Total skor							2743
Skor Maksimal (5 x jumlah responden x jumlah soal persepsi)							3500
Indeks Persentase (Total skor / Skor maksimal x 100%)							78.37
Interpretasi							Baik

Tabel xxxiii
Tabel Perhitungan Rata-rata

No	Variabel	Indeks Persentase
1	Pengetahuan	76.37
2	Persepsi	74.97
3	Sikap	78.37
Rata-rata		76.57

Keterangan	Skor
SS : Sangat Setuju	5 : Sangat Baik
S : Setuju	4 : Baik
N : Netral	3 : Cukup Baik
TS : Tidak Setuju	2 : Tidak Baik
STS : Sangat Tidak Setuju	1 : Sangat Tidak Baik

Kriteria Penilaian	
0% - 19,99%	: Sangat Tidak Baik
20% - 39,99%	: Tidak Baik
40% - 59,99%	: Cukup Baik
60% - 79,99%	: Baik
80% - 100%	: Sangat Baik

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai rata-rata skor yang diperoleh adalah sebesar 76,57 yang artinya kriteria penilaian tergolong baik tentang pengetahuan, persepsi dan sikap masyarakat terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah.

C. Analisis Data

Berdasarkan gambaran mengenai pengetahuan, persepsi dan sikap masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah maka data-data tersebut dianalisis sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah.

Berdasarkan data-data sebelumnya yang telah peneliti sajikan terkait indikator-indikator yang menunjukkan pengetahuan masyarakat kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah terlebih dahulu meliputi tentang sistem pembayaran tunai yaitu penggunaan uang tunai dalam sistem pembayaran banyak dipilih masyarakat karena kebiasaan sehari-hari jawaban terbanyak dari masyarakat ada pada kategori “sangat setuju” dengan jumlah 51 responden atau 51%, kemudian mengenai pengetahuan masyarakat bahwa sistem pembayaran nontunai menimbulkan resiko jika nilainya sangat besar jawaban terbanyak ada pada kategori “tidak tahu” dengan jumlah 40 responden atau 40%, kemudian dengan adanya GNNT, Bank Indonesia mengupayakan transaksi nontunai jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 38 atau 38% , kemudian untuk pengetahuan sistem pembayaran nontunai jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 50 atau 50%, kemudian untuk pengetahuan berbagai macam aplikasi pembayaran nontunai jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah 50 atau 50%, kemudian tentang bank syariah sudah mengembangkan produk nontunai yang akad transaksinya tetap pada ajaran islam jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 58 atau 58%, kemudian uang elektronik tidak boleh digunakan untuk transaksi yang dilarang dalam ajaran islam jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah repsonden 35 atau 35%, dan kemuadian untuk transaksi nontunai dengan bank syariah sangat mudah

ditemukan dimana saja jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 39 atau 39%. Dari data yang tercantum bahwa masyarakat kota Banjarmasin tentang sistem pembayaran nontunai bank syariah jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju”.

Dari data yang tercantum masyarakat sudah mengetahui indikator-indikator yang terkait mengenai sistem pembayaran nontunai dikarenakan walaupun kebiasaan sehari-hari lebih banyak menggunakan transaksi tunai hal ini tidak membuat masyarakat tidak mengetahui dengan adanya sistem pembayaran nontunai, adakalanya pengetahuan itu diperoleh melalui pengalaman yang berulang-ulang terhadap suatu peristiwa atau kejadian secara biasa atau sehari-hari melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran dan informasi dimana ia menerima secara baik (Susanto, 2013, hlm. 77). Menguraikan pengetahuan adalah hasil dari aktivitas mengetahui, yakni tersikapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya (Mundiri, 2000, hlm. 25). Apalagi selama adanya pandemi covid19 saat ini mereka bisa menggunakan transaksi nontunai untuk bertransaksi seperti halnya belanja online ataupun belanja di pusat perbelanjaan. Karena menurut mereka cara ini bisa mencegah penularan dari virus covid 19 yang terjadi saat ini.

2. Persepsi masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah.

Berdasarkan data-data sebelumnya yang telah peneliti sajikan terkait indikator-indikator yang menunjukkan persepsi masyarakat kota

Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah terlebih dahulu meliputi tentang ketertarikan menggunakan sistem pembayaran nontunai jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 50 atau 50%, kemudian dengan menggunakan sistem pembayaran nontunai tidak merasa kesulitan dan lebih aman jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 42 atau 42%, kemudian sistem pembayaran nontunai meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan jawaban terbanyak ad pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 38 atau 38%, kemudian tentang masyarakat yang selalu menggunakan sistem nontunai ketika ada pilihan untuk bertransaksi tunai atau nontunai jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dan “tidak tahu’ dengan jumlah responden yang sama 37 atau 37%, kemudian penggunaan transaksi nontunai karena melihat msyarakat lain yang menggunakan nontunai saat berbelanja jawaban terbanyak da pad ketegori “setuju” dan “tidak tahu” dnegan jumlah rseponden sama-sama 36 atau 36%, kemudian ketidakraguan untuk menggunakan nontunai karena merasa tidak dirugikan jawaban terbanyak da pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 47 atau 47%, kemudian pemahaman jika menggunakan pembayaran nontunai kegagalan transaksi pembayaran sangat mudah terjadi jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 61 atau 61%, kemudian merasa kesulitan ketika melakukan pembayaran nontunai karena harus ke bank terlebih dahulu

untuk mengisi saldo jawaban terbanyak ada pada kategori “tidak tahu” dengan jumlah responden 35 atau 35%.

Dari data yang sudah tercantumkan mengenai persepsi masyarakat kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju”, maka dari itu persepsi masyarakat kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah menyatakan setuju bahwa sistem pembayaran nontunai tidak merasa kesulitan, tidak dirugikan dan lebih aman serta memudahkan untuk transaksi jarak jauh dan juga dapat menghindari adanya tindak kejahatan. Serta merasa menyenangkan saat menggunakan sistem pembayaran nontunai. Persepsi terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah ini masyarakat sudah menginterpretasikan indikator-indikator yang tersedia oleh peneliti. Yangmana persepsi itu sendiri proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. (Thoha, 1983, hlm. 138) dengan adanya tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu yang sudah diteliti yang memadai kemampuan seseorang untuk mengenal dan memaknai suatu objek melalui panca inderanya. (Poerwadarminta, 2010, hlm. 880).

3. Sikap masyarakat Kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah.

Berdasarkan data-data sebelumnya yang telah peneliti sajikan terkait indikator-indikator yang menunjukkan sikap masyarakat kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai adalah transaksi yang cepat dan

mudah jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 58 atau 58%, kemudian dengan diperlukannya tokoh masyarakat yang paling mudah beradaptasi dengan perubahan serta keberhasilan transaksi nontunai jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 42 atau 42%, kemudian sistem pembayaran nontunai mendukung profesi/pekerjaan sehari-hari jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 48 atau 48%, kemudian menggunakan nontunai bisa mendapatkan diskon atau promo-promo lainnya saat bertransaksi jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 48 atau 48%, kemudian tidak adanya kekhawatiran dalam bertransaksi nontunai dalam kehidupan sehari-hari jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 44 atau 44%, kemudian sistem pembayaran nontunai sangat menyenangkan jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 43 atau 43%, kemudian Sistem pembayaran nontunai sekarang sudah jauh lebih baik dan sudah ada disegala tempat, hal itu membuat merasa terbantu jika tidak membawa uang tunai jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju” dengan jumlah responden 50 atau 50%.

Dari data yang sudah tercantumkan mengenai sikap masyarakat kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah jawaban terbanyak ada pada kategori “setuju”, maka dari itu sikap masyarakat kota Banjarmasin terhadap sistem pembayaran nontunai bank syariah menyatakan bahwa sistem pembayaran nontunai adalah transaksi yang

cepat dan mudah serta keamanan yang terjamin, terkadang dengan nontunai pun bisa mendapatkan promo-promo menarik bahkan diskon pun juga ada. Namun dengan transaksi nontunai tersebut sebagian masyarakat merasa kesulitan karena harus ke bank dulu atau setor tunai terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi namun disisi lain tidak dapat mengontrol pengularan dan juga ada beberapa kendala yang biasa terjadi saat melakukan transaksi salah satunya yaitu masalah jaringan yang sering terhambat untuk melakukan transaksi pembayaran. Dari sikap itulah adanya pernyataan-pernyataan menyenangkan atau tidak menyenangkannya mengenai objek atau peristiwa. Secara nyata, sikap ini menunjukkan adanya kesesuaian reaksi terhadap indikator-indikator yang tersedia dalam kehidupan sehari-hari, dengan memahami sikap yang sudah diketahui dapat diperkirakan respons atau perilaku yang akan diambil oleh individu yang bersangkutan. (Sunaryo, 2004, hlm. 195)